

SKRIPSI

SRI RAHAYU LILIK ERNAWATI

TANGGUNG GUGAT PERUSAHAAN UMUM KERETA API TERHADAP KELALAIAN PENJAGA PINTU PERLINTASAN KERETA API



KK.
Per. 2264/97.
Ern.
t

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

**TANGGUNG GUGAT PERUSAHAAN UMUM KERETA API
TERHADAP KELALAIAN PENJAGA PINTU PERLINTASAN
KERETA API**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas
Dan Memenuhi Syarat - Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

**Menyetujui
Dosen Pembimbing**



Hj. Moerdiati, S.H., M.S.
NIP. 130 287 031

Penyusun



Sri Rahayu Lilik Ernawati
NIM. 039313857

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 23 Desember 1996

Panitia Penguji :

Ketua : Djasdin Saragih, S.H., LLM.

Sekretaris : Dr. M. Isnaeni, S.H., M.S.

**Anggota :
Hj. Moerdiati, S.H., M.S.**

Sri Handajani, S.H., M.Hum.

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Unsur - unsur yang digunakan oleh penggugat untuk membuktikan adanya hubungan kausal antara kelalaian dengan kerugian pada saat terjadi kecelakaan di pintu perlintasan kereta api supaya tuntutan ganti rugi dapat dikabulkan , yaitu antara lain perbuatan melanggar hukum yang diakibatkan kelalaian penjaga pintu perlintasan kereta api dan adanya unsur kesalahan dalam diri pelaku. Jadi dalam diri pelaku harus ada unsur kesalahan yang dapat dibuktikan sehingga menimbulkan kerugian bagi pihak lain.
- b. Tanggung gugat Perusahaan umum kereta api atas kelalaian yang dilakukan oleh penjaga pintu perlintasan kereta api pada waktu menjalankan tugasnya hanyalah sebatas kelalaian yang memang betul - betul dilakukan oleh penjaga pintu perlintasan kereta api sewaktu ia menjalankan tugasnya, yaitu mengamankan dan memperlancar jalannya kereta api. Apabila penjaga pintu perlintasan kereta api telah menjalankan tugasnya dengan sebaik - baiknya yaitu telah menutup pintu perlintasan kereta api sewaktu kereta api lewat, tetapi penge.nudi kendaraan umum tidak mau menaati peraturan ini, maka

bila terjadi kecelakaan dan menimbulkan kerugian, maka dalam hal ini bukanlah tanggung gugat Perusahaan Umum Kereta Api.

2. Saran

- a. Dalam menentukan sebab terjadinya kerugian akibat kecelakaan lalu lintas akibat kelalaian penjaga pintu perlintasan kereta api, maka harus dilihat pula itikad baik dari penegemudi kendaraan umum untuk menaati rambu - rambu yang telah dipasang oleh penjaga pintu perlintasan kereta api dalam menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi apabila pengemudi itu tetap nekat untuk melewati lintasan tersebut, maka dalam hal ini penjaga pintu perlintasan kereta api tidak daapt disalahkan, karena telah melakukan tugasnya dengan baik, tetapi tidak ada itikad baik dalam diri pengendara untuk mematuhi rambu - rambu yang telah dipasang dengan baik.
- b. Untuk memperlancar jalannya kereta api, maka diperlukan kesadaran darai para pengemudi di jalan umum dan mohon kesabarannya secepat untuk mematuhi rambu - rambu yang telah dipasang oleh penjaga pintu perlintasan kereta api apabila kereta api akan lewat lintasan tersebut. Dan bila pengemudi akan melewati jalur persimpangan antara jalan umum dengan pintu perlintasan kereta api, maka haruslah meningkatkan kewaspadaannya.